وصية المصطفى

صلى الله عليه وسلّم
إلى الإمام علي بن أبي طالب
كرم الله وجهه

WASIAT NABI MUHAMMAD SAW

Kepada S. Ali bin Abi Thalib

Karramallaahu Wajhahu

Diterjemah
oleh :
HM. Sa'dullah Rouyani Al Qudusiy

مقـــدمة

بسم الله الرحمن الرحيم*

الحمد لله ربّ العالمين* والصّلاة والسّلام على سيدنا محمد

وعلى آله وصحبه أجمعين (أمّا بعــد)

PENDAHULUAN

Dengan Asma Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang*
Segala pujian bagi Allah Tuhan seru sekalian Alam*
Shalawat dan Salam semoga tercurah kepada baginda pemimpin kita Nabi Muhammad dan pula semoga tercurah atas keluarga dan para shahabatnya semuanya.

DAFTAR ISI

مقدمة وصية المصطفى

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَـــنِ الرَّحِيْمِ*
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ فَرَضَ التَّوْبَةَ وَحَرَّمَ
الْإِصْرَارَ* أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَــهَ إِلاَّ اللهُ
وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ الْعَزِيْزُ الْغَفَّارُ*
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ
صَفْوَةُ الْأَخْيَارِ* اللهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ شَافِعِ الْخَلْقِ
فِيْ دَارِ الْقَرَارِ* وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
السَّادَةِ الْأَبْرَارِ* {أَمَّابَعْدُ}
فَهَـــذِهِ الْمُتَعَلِّقَةُ بِوَصِيَّةِ الْمُصْطَفَى* عَلَى
خَلِيْفَتِهِ الرَّابِعَةِ عَلِيِّ بِنِ أَبِي طَالِبٍ*
كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ وَرَضِيَ اللهُ عَنْهُ* نَفَعَنَا
اللهُ بِهَا فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ*
وَجَعَلَنَا اللهُ مِنَ الَّذِيْنَ يَتَّبِعُوْنَ الْقَوْلَ
فَيَتَّبِعُوْنَ أَحْسَنَهُ* وَحَشَرَنَا مَعَهُ فِيْ أَعْلَى

Dengan menyebut Asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang*

Segala pujian bagi Allah yang telah mewajibkan segera bertaubat dan mengharamkan bergelimang dosa* Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yeng berhak disembah kecuali Allah yang maha Esa tanpa sekutu, yang maha muliya lagi maha pengampun* dan aku bersaksi bahwa baginda Nabi Muhammad adalah hamba-NYA dan utusan-NYA sebagus-bagusnya orang yang terpilih* Shalawat Salam dan keberkaha semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad penolong semua makhluq dihari kiamat* dan semoga tercurah pula atas keluarga dan para sahabatnya para pemimpin Al Abrar (orang yang bagus-bagus ibadahnya)* {Amma Ba'du}

Risalah ini adalah sebuah risalah kecil yang berhubungan

الْجَنَّةَ* وَأَدْخَلَنَا فِيْ مَنْ ذَكَرَهُ اللهُ فِيْ قَوْلِهِ تَعَالَى: وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَأُولَـٰئِكَ مَعَ الَّذِيْنَ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ، وَحَسُنَ أُولَـٰئِكَ رَفِيْقًا* |النساء| ٦٩ . آمين يا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ*

dengan wasiat / pesan baginda Nabi Muhammad SAW kepada khalifahnya yang ke empat S. Ali bin Abi Tha'lib Karramallahu Wajhah Wa Radliyallahu anh. Semoga Allah SWT berkenan memberikan manfaat bagi kita semua, manfaat untuk agama dunia dan akhirat* mudah-mudahan Allah berkenan menjadikan kita termasuk orang-orang yang dapat mendengar dan mengikuti sabda-sabda Nabi yang sangat bagus, dan semoga Allah juga berkenan mengumpukan kita bersamanya di surga yang utama, serta semoga pula Allah berkenan memasuk-kan kita didalam golongan orang yang difirmankan dalam firman-NYA: Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan rasul(NYA) mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang anugrahi ni'mat oleh Allah yaitu para Nabi-nabi, para shiddiqiin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang salih, dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya* An Nisa; 69. Amin yarabbal alamin

فَهٰذِهِ وَصِيَّةُ الْمُصْطَفَى عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِيْ طَالِبٍ كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ،

Ini adalah washiyat Nabi Muhammad Al Mushthafa kepada S. Ali bin Abi Thalib Karramallaahu Wajhahu

قَالَ: دَعَانِيْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَلَوْتُ مَعَهُ فِيْ مَنْزِلِهِ، فَقَالَ لِيْ :

S. Ali bin Abi Thalib KW berkata : Rasulullah SAW memangil saya, kemudian saya datang dan menyendiri bersamanya di tempat tinggalnya lalu beliau bersabda :

١. يَاعَلِيُّ: أَنْتَ مِنِّيْ بِمَنْزِلَةِ هَارُوْنَ مِنْ مُوْسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ غَيْرَ أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِيْ* إِنِّيْ أُوْصِيْكَ الْيَوْمَ بِوَصِيَّةٍ إِنْ أَنْتَ حَفِظْتَهَا عِشْتَ حَمِيْدًا وَمِتَّ شَهِيْدًا وَبَعَثَكَ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقِيْهًا عَالِمًا*

1. Wahai Ali :Kedudukanmu (derajatmu) bagiku seperti halnya kedudukan Nabi Harun bagi Nabi Musa AS, hanya saja sudah tidak ada nabi lagi setelah saya. Aku washiyatkan kepadamu suatu washiyat jika kamu dapat memeliharanya kamu akan hidup terpuji, jika kamu mati jadi pahlawan besok di hari qiyamat kamu dibangkitkan Allah sebagai seorang yang Faqieh dan sebagai Ulama'.

٢. يَاعَلِيُّ: مَنْ أَكَلَ الْحَلَالَ صَفَا دِيْنُهُ وَرَقَّ قَلْبُهُ وَلَمْ يَكُنْ لِدَعْوَتِهِ حِجَابٌ.

2. Wahai Ali : Barang siapa makanannya halal maka bersih agamanya dan lembut hatinya serta do'anya terkabul tak terhalang.

3. Wahai Ali ! Barang siapa makanannya syubhat (tidak jelas halal/haramnya) maka remang-remanglah agamanya dan gelaplah hatinya, barang siapa makanan-nya haram maka mati hatinya dan tipis agamanya, lemah keyaqinannya, Allah menghalangi terkabulnya do'a serta sedikit ibadahnya.

٣. يَا عَلِيُّ: مَنْ أَكَلَ الشُّبُهَاتِ إِشْتَبَهَ عَلَيْهِ دِيْنُهُ وَأَظْلَمَ قَلْبُهُ، وَمَنْ أَكَلَ الْحَرَامَ مَاتَ قَلْبُهُ وَخَفَّ دِيْنُهُ وَضَعُفَ يَقِيْنُهُ وَحَجَبَ اللهُ دَعْوَتَهُ وَقَلَّتْ عِبَادَتُهُ.

4. Wahai Ali ! Manakala Allah murka terhadap seseorang maka Allah memberinya rizqi harta haram. Jika murkanya teramat sangat maka Allah mempersilahkan syaithan untuk andil membantu pencarian rizki orang tersebut, menjadi ptner utama yang mempengaruhinya agar hanya berkonsentrasi dalam kesibukan dunia, ikut membantu memperlancar urusan keduniaan, dan syaithan membisikkan bahwa Allah Maha Pengampun Lagi Maha Pengasih.*

٤. يَاعَلِيُّ: إِذَا غَضَبَ اللهُ عَلَى أَحَدٍ رَزَقَهُ اللهُ مَالاً حَرَامًا فَإِذَا اشْتَدَّ غَضَبُهُ عَلَيْهِ وَكَّلَ بِهِ شَيْطَانًا يُشَارِكُ لَهُ فِيْهِ وَ يَصْحَبُهُ وَيُشْغِلُهُ بِالدُّنْيَا عَنِ الدِّيْنِ وَيَسْهُلُ لَهُ أُمُوْرُ دُنْيَاهُ وَيَقُوْلُ اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ.

5. Wahai Ali ! Tidak seorang pun berjalan pergi mencari

٥. يَاعَلِيُّ: مَاسَفَرَ أَحَدٌ طَالِبًا

harta haram kecuali syaithan sebagai temannya, dan tidak naik kendaraan kecuali syaithan sebagai pendampingnya, dan tidak seorang pun mengumpulkan harta haram kecuali syaithan akan memakannya, dan tidak seorang pun lupa menyebut Asma Allah ketika bersenggama kecuali syaithan ikut andil dalam proses Biologis penciptaan anak (aktivitas sex) ,hal itu sesuai dengan firman Allah SWT yang artinya + " dan bersekutulah kamu (syaithan) dalam harta kekayaan dan anak-anak mereka dan beri janji mereka ".	الْحَرَامِ مَاشِيًا إِلاَّ الشَّيْطَانُ قَرِيْنُهُ، وَلاَ رَاكِبًا إِلاَّ كَانَ رَدِيْفَهُ، وَلاَ جَمَعَ أَحَدٌ مَالاً حَرَامًا إِلاَّ أَكَلَهُ الشَّيْطَانُ وَلاَنَسِيَ أَحَدٌ اسْمَ اللهِ تَعَالَى عِنْدَ الْجِمَاعِ إِلاَّ شَارَكَهُ الشَّيْطَانُ فِيْ وَلَدِه، وَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى (وَشَارِكْهُمْ فِيْ الأَمْوَالِ وَالأَوْلاَدِ، وَعِدْهُمْ.
6. Wahai Ali ! Allah tidak akan menerima Shalat tanpa berwudlu, dan tidak akan menerima sedekah dari harta haram.	٦. يَاعَلِيُّ: لاَيَقْبَلُ اللهُ تَعَالَى صَلاَةً بِلاَ وُضُوْءٍ وَلاَصَدَقَةً مِنَ الْحَرَامِ.
7. Wahai Ali ! Tidak henti-hentinya seorang mu'min selalu tambah kuat agamanya selagi dia tidak makan perkara haram, barang siapa menjauhi Ulama maka matilah hatinya, dan buta hatinya untuk berbakti kepada Allah SWT.	٧. يَاعَلِيُّ: لاَيَزَالُ الْمُؤْمِنُ فِيْ زِيَادَةٍ فِيْ دِيْنِه مَالَمْ يَأْكُلِ الْحَرَامَ. وَمَنْ فَارَقَ الْعُلَمَآءَ مَاتَ قَلْبُهُ وَعَمِيَ عَنْ طَاعَةِ اللهِ تَعَالَى.

8. Wahai Ali ! Barang siapa membaca Al Qur'an dan tidak menghalalkan yang dihalalkan serta tidak mengharamkan yang diharamkan maka dia termasuk orang yang telah mencampakkan kitab Allah (Al Qur'an) di belakang punggungnya.

٨. يَاعَلِيُّ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَلَمْ يُحِلَّ حَلاَ لَهُ وَلَمْ يُحَرِّمْ حَرَامَهُ كَانَ مِنَ الَّذِيْنَ نَبَذُوْا كِتَابَ اللهِ وَرَآءَ ظُهُوْرِهِمْ.

(فَصْلٌ فِي الْوُضُوْءِ وَالصَّلاَةِ)

(FASAL TENTANG WUDLU DAN SHALAT)

9. Nabi Muhammad SAW bersabda : Wahai Ali ! Maksimalkan penyempurnaan wudlu, sesungguhnya wudlu itu separuh Iman, jika kamu wudlu janganlah berlebihan dalam menggunakan air, jika telah selesai bersuci bacalah surat Al Qadar (Innaa Anzalnaahu fie lailatil Qadri) 10 (sepuluh) kali setelah selesai membasuh dua kaki niscaya Allah akan menghilangkan kesusahanmu.

٩. قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ يَا عَلِيُّ : اسْتَقْصِ إِسْبَاغَ الْوُضُوْءِ فَإِنَّهُ شَطْرُ الْإِيْمَانِ، فَإِنْ تَوَضَّأْتَ فَلاَ تُسْرِفْ فِي الْمَآءِ، فَإِذَا فَرَغْتَ مِنْ طُهْرٍ فَاقْرَأْ : إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ* مِنْ بَعْدِ غُسْلِ الْقَدَمَيْنِ عَشْرَ مَرَّاتٍ يُفَرِّجِ اللهُ هَمَّكَ

10. Wahai Ali ! jika kamu telah selesai bersuci ambillah air

١٠. يَاعَلِيُّ: إِذَا فَرَغْتَ مِنَ الطَّهَارَةِ

فَخُذْ مَآءً وَامْسَحْ بِيَدَيْكَ رَقَبَتَكَ وَقُلْ :

dan usaplah tengkukmu dengan kedua tanganmu dan bacalah :

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَشَرِيْكَ لَكَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ.

SUBHAANAKALLAAHUMMA WA BIHAMDIKA ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLAA ANTA WAHDAKA LAA SYARIIKA LAKA ASTAGHFIRUKA WA ATUUBU ILAIKA. (Maha suci Engkau Ya Allah dengan memuji-MU aku bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan yang berhaq disembah selain Engkau dengan Ke-esaan-MU tidak ada sekutu bagi-MU aku mohon ampun kepada-MU dan aku bertaubat kepada-MU.

ثُمَّ انْظُرْ إِلَى الْأَرْضِ، وَقُلْ:

kemudian menunduklah ke arah bumi dan bacalah :

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ، فَإِنَّ مَنْ قَالَ هَذَا غَفَرَ اللهُ لَهُ كُلَّ صَغِيْرَةٍ وَكَبِيْرَةٍ.

WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN "ABDUKA WA RASUULUKA. (Dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba-MU dan utusan-MU) Barang siapa membaca kalimah ini maka Allah mengampuni baginya semua dosa yang kecil dan yang besar.

١١ . يَاعَلِيُّ: إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ يَسْتَغْفِرُوْنَ

11. Wahai Ali ! Sesungguhnya para Mala'ikat selalu

memohonkan ampunan bagi setiap manusia selama ia dalam keadaan suci dan tidak hadats.

لِلإِنْسَانِ مَادَامَ عَلَى طَهَارَةٍ وَلَمْ يُحْدِثْ.

12. Wahai Ali ! Barang siapa mandi hari Jumu'ah, Allah memberikan ampunan baginya dosa-dosa antara satu Jumu'ah dengan Jumu'ah yang lain, dan Allah menjadikan pahala mandi hari Jumu'ah sebagai pahala di dalam quburnya dan menambah berat timbangan amal kebaikannya.

١٢. يَاعَلِيُّ: مَنِ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا بَيْنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ وَجَعَلَ ذَلِكَ ثَوَابًا فِي قَبْرِهِ وَثَقُلَ عَلَى مِيْزَانِهِ.

13. Wahai Ali ! Tetaplah kamu selalu bersiwak (menggosok gigi) karena dalam bersiwak terdapat 24 (dua puluh empat) keutamaan untuk agama dan tubuh.

١٣. يَا عَلِيُّ: عَلَيْكَ بِالسِّوَاكِ فَفِيْهِ أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُوْنَ فَضِيْلَةً فِي الدِّيْنِ وَالْبَدَنِ.

14. Wahai Ali ! Tetaplah kamu selalu Shalat tepat waktu, karena Shalat tepat waktu itu modal segala ke'utama'an dan puncak segala ibadah.

١٤. يَا عَلِيُّ: عَلَيْكَ بِالصَّلاَةِ فِي أَوْقَاتِهَا، فَإِنَّهَا رَأْسُ كُلِّ فَضِيْلَةٍ وَسَنَامُ كُلِّ عِبَادَةٍ.

15. Wahai Ali ! Mala'ikat Jibriel berharap menjadi anak cucu Nabi Adam AS karena 7 (tujuh) perkara (yang utama) :

١٥. يَا عَلِيُّ: تَمَنَّى جِبْرِيْلُ أَنْ يَكُوْنَ مِنْ بَنِيْ آدَمَ لِسَبْعِ خِصَالٍ:

الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ مَعَ الإِمَامِ، وَمُجَالَسَةَ الْعُلَمَآءِ وَعِيَادَةَ الْمَرِيْضِ، وَتَشْيِيْعَ الْجَنَازَةِ، وَسَقْيِ الْمَآءِ، والصُّلْحِ بَيْنَ الاثْنَيْنِ، وَإِكْرَامِ الْجَارِ وَالْيَتِيْمِ، فَاحْرِصْ عَلَى ذَلِكَ.

1) Shalat lima waktu bersama Imam (berjama'ah) 2) Duduk bersama para Ulama' 3) Membesuk orang yang sedang sakit 4) Mengantarkan janazah (Ta'ziyah) 5) Memberi minum orang kehausan 6) Mendamaikan dua orang yang bertikai, 7) Memulyakan tetangga dan anak yatim. Jagalah 7 (tujuh) perkara tsb.

١٦. يَا عَلِيُّ: صَلِّ بِاللَّيْلِ وَلَوْ كَحَلْبِ شَاةٍ، فَالْمُصَلِّيْ بِاللَّيْلِ أَحْسَنُ النَّاسِ وَجْهًا.

16. Wahai Ali ! Shalat (Tahajjud)lah kamu setiap malam walau hanya sebentar (sebentar sebagaimana orang yang memerah susu kambing), karena orang yang rajin Shalat malam (Tahajjud) ialah orang yang paling tampan wajahnya.

١٧. يَا عَلِيُّ: إِذَا كَبَّرْتَ لِلصلاَ ة فَفَرِّجْ أَصَابِعَكَ وَارْفَعْ يَدَيْكَ حَذْوَ مَنْكِبَيْكَ وَإِذَ كَبَّرْتَ فَضَعْ يَمِيْنَكَ عَلَى شِمَالِكَ تَحْتَ صَدْرِكَ وَإِذَا رَكَعْتَ فَضَعْ

17. Wahai Ali ! Jika kamu membaca Takbiratul Ihram untuk Shalat renggangkanlah jari-jarimu dan angkatlah kedua tanganmu lurus dengan kedua pundakmu, dan jika kamu telah membaca Takbiratul Ihram letakkanlah tangan kananmu di atas tangan kirimu di bawah

dadamu, dan jika kamu ruku' letakkanlah kedua tanganmu di atas dua lututmu dan renggangkanlah jari-jarimu.

يَدَيْكَ عَلَى رُكْبَتَيْكَ وَفَرِّجْ بَيْنَ أَصَابِعِكَ.

18. Wahai Ali ! Laksanakanlah Shalat Shubuh ketika masih remang-remang, dan laksanakanlah Shalat Maghrib setelah terbenamnya matahari sekedar memerah susu kambing, sesungguhnya yang demikian itu kebiasaan para Nabi-nabi AS.

١٨. يَاعَلِيُّ: أَسْفِرْ بِالصُّبْحِ وَصَلِّ الْمَغْرِبَ بَعْدَ غِيَابِ الشَّمْسِ بِقَدْرِ حَلْبِ شَاةٍ فَإِنَّ ذٰلِكَ مِنْ خِصَالِ الْأَنْبِيَآءِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ.

19. Wahai Ali ! Tetaplah kamu selalu Shalat berjama'ah sesungguhnya Shalat berjama'ah di sisi Allah bagaikan keberangkatanmu menunaikan ibadah Haji dan Umroh, tidak ada orang yang senang Shalat berjama'ah kecuali orang mu'min yang benar-benar telah dicintai Allah, dan tidak ada orang yang benci Shalat berjama'ah melainkan orang munafiq yang benar-benar di benci Allah.

١٩. يَا عَلِيُّ: عَلَيْكَ بِصَلَاةِ الْجَمَاعَةِ، فَإِنَّهَا عِنْدَ اللهِ كَمَشْيِكَ إِلَى الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، وَمَا يَحْرِصُ عَلَى صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ إِلَّا رَجُلٌ مُؤْمِنٌ قَدْ أَحَبَّهُ اللهُ، وَمَا يَزْهَدُ فِيهَا إِلَّا مُنَافِقٌ قَدْ أَبْغَضَهُ اللهُ.

20. Wahai Ali ! Hamba yang paling dicintai Allah

٢٠. يَاعَلِيُّ: أَحَبُّ الْعِبَادِ إِلَى اللهِ

تَعَالَى عَبْدٌ سَاجِدٌ يَقُوْلُ فِيْ سُجُوْدِهِ: رَبِّ إِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ فَاغْفِرْلِيْ ذَنْبِيْ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ.

ialah : seorang hamba yang bersujud, di dalam sujudnya ia berdo'a : Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah berbuat dhalim terhadap diriku sendiri, maka ampunilah dosaku sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Engkau.*

٢١. يَاعَلِيُّ: عَلَيْكَ بِصَلاَةِ الضُّحَى فِي السَّفَرِ وَالْحَضَرِ فَإِنَّهُ إِذَاكَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُنَادِيْ مُنَادٍ مِنْ فَوْقِ شَرَفِ الْجَنَّةِ: أَيْنَ الَّذِيْنَ كَانُوْا يُصَلُّوْنَ الضُّحَى ؟ أُدْخُلُوْا مِنْ بَابِ الضُّحَى بِسَلاَمٍ آمِنِيْنَ، وَمَابَعَثَ اللهُ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَأَمَرَهُ بِصَلاَةِ الضُّحَى.

21. Wahai Ali ! Tetaplah kamu selalu Shalat Dluha baik dalam keadaan bepergian maupun sedang berada di rumah, sesungguhnya di hari qiyamat ada seorang penyeru yang mengumumkan dari atas puncak (kubah) surga, ia mengumumkan : di mana orang-orang yang selalu melaksanakan Shalat Dluha ? masuklah surga lewat pintu Dluha dengan selamat aman sentosa, dan Allah tidak mengutus seorang Nabi pun kecuali ia diperintahkan Shalat Dluha,.

٢٢. يَاعَلِيُّ: مِنْ كَرَامَةِ الْمُؤْمِنِ: زَوْجَةٌ مُوَافِقَةٌ وَالصَّلاَةُ جَمَاعَةً وَجِيْرَانٌ يُحِبُّوْنَهُ.

22. Wahai Ali ! Di antara keramatnya orang Mu'min : ialah mempunyai pasangan (suami / isteri) yang serasi (ideal) ; senang Shalat berjama'ah dan punya tetangga yang mencintainya.

(فَصْلٌ فِي الصَّوْمِ)

(FASAL TENTANG PUASA)

٢٣. قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، يَاعَلِيُّ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَاجْتَنَبَ الْحَرَامَ فِيْهِ وَالْبُهْتَانَ، رَضِيَ عَنْهُ الرَّحْمَنُ وَأَوْجَبَ لَهُ الْجِنَانَ

23. Nabi Muhammad SAW bersabda: Wahai Ali! Barang siapa berpuasa Ramadlan dan ia menjauhi yang haram dan kebohongan, niscaya Allah yang Maha Penyayang meridloinya dan menetapkan baginya surga.

٢٤. يَاعَلِيُّ: مَنْ أَتْبَعَ رَمَضَانَ بِسِتٍّ مِنْ شَوَّالَ كَتَبَ اللهُ لَهُ صَوْمَ الدَّهْرِ كُلِّهِ.

24. Wahai Ali ! Barang siapa menambah puasa Ramadlan dengan puasa 6 (enam) hari di bulan Syawwal maka Allah mencatat baginya pahala puasa satu tahun penuh.

(فَصْلٌ فِي الصَّدَقَةِ)

(FASAL TENTANG SHADAQAH)

٢٥. قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ:

25. Nabi Muhammad SAW bersabda: Wahai Ali !

يَاعَلِيُّ إِنَّ أَوْلِيَآءَ اللهِ تَعَالَى لَمْ يَنَالُوْا سَعَةَ رَحْمَةِ اللهِ وَرِضْوَانِهِ بِكَثْرَةِ الْعِبَادَةِ، وَلَكِنْ نَالُوْهَا بِسَخَاوَةِ النَّفْسِ وَالْاِسْتِهَانَةِ بِالدُّنْيَا.

Sesungguhnya para Wali Allah tidak mendapat luasnya Rahmat Allah dan keridla'an Allah dengan banyaknya beribadah akan tetapi mereka mendapatkannya dengan kedermawanan hatinya dan menganggap enteng tentang keduniaan.

٢٦. يَاعَلِيُّ: اَلسَّخِيُّ قَرِيْبٌ مِنَ اللهِ قَرِيْبٌ مِنْ رَحْمَتِهِ بَعِيْدٌ مِنْ عَذَابِهِ، وَالْبَخِيْلُ بَعِيْدٌ مِنَ اللهِ بَعِيْدٌ مِنْ رَحمَتِهِ قَرِيْبٌ مِنْ عَذَابِهِ.

26. Wahai Ali ! Orang yang dermawan itu dekat kepada Allah SWT dekat dengan Rahmat-NYA jauh dari siksa-NYA. Dan orang yang bakhil/pelit itu jauh dari Allah jauh dari Rahmat-NYA dekat dengan siksa-NYA.

٢٧. يَاعَلِيُّ: رَأَيْتُ مَكْتُوْبًا عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ (أَنْتِ مُحَرَّمَةٌ عَلَى كُلِّ بَخِيْلٍ وَعَاقٍّ وَنَمَّامٍ)

27. Wahai Ali ! Aku melihat di atas pintu surga tertulis tulisan : Kamu haram dimasuki semua orang yang bakhil, dan yang durhaka kepada kedua orang tua, serta orang-orang yang suka mengadu domba.

٢٨. يَاعَلِيُّ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ الْجَنَّةَ قَالَتْ : يَا رَبِّ لِمَ خَلَقْتَنِي ؟ قَالَ: لِكُلِّ سَخِيٍّ وَتَقِيٍّ ، قَالَتْ

28. Wahai Ali ! Ketika Allah menciptakan surga, dia (surga) bertanya, Ya Tuhanku untuk apa aku diciptakan? Allah

رَضِيْتُ. وَقَالَتِ النَّارُ: يَا رَبِّ لِمَ خَلَقْتَنِي؟ قَالَ لِكُلِّ بَخِيْلٍ وَ مُتَكَبِّرٍ، قَالَتْ : أَنَا لَهُمَا.

berfirman : untuk semua orang yang dermawan dan orang yang bertaqwa, dia (surga) berkata : aku rela untuknya. Ketika Allah menciptakan Neraka dia (neraka) bertanya : Ya Tuhanku untuk apa aku diciptakan ? Allah berfirman: untuk semua orang yang bakhil (pelit) dan orang yang sombong, dia (neraka) berkata : aku untuk mereka.

٢٩. يَاعَلِيُّ: مَنْ خَالَفَ هَوَاهُ كَانَتِ الْجَنَّةُ مَأْوَاهُ، وَمَنْ أَطَاعَ هَوَاهُ كَانَتْ جَهَنَّمُ مَثْوَاهُ.

29. Wahai Ali ! Barang siapa tidak mengikuti hawa nafsunya adalah surga tempat tinggalnya, dan barang siapa mengikuti kesenangan hawa nafsunya adalah neraka jahanam tempat tinggalnya.

٣٠. يَا عَلِيُّ: اِتَّقِ دَعْوَةَ السَّخِيِّ ! فَإِنَّهُ مَتَى عَثَرَ أَخَذَ اللهُ بِيَدِهِ.

30. Wahai Ali ! Takutlah kamu akan do'a (buruknya) orang yang dermawan, sesungguhnya orang yang dermawan itu manakala sedang tertimpa mushibah Allahlangsungmenolongnya dengan kekuasaan-NYA.

٣١. يَاعَلِيُّ: مَنْ أَطْعَمَ مُسْلِمًا بِطِيْبِ نَفْسٍ كَتَبَ اللهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ

31. Wahai Ali ! Barang siapa memberi makan seorang muslim dengan ikhlas,

niscaya Allah mencatat sejuta kebaikan dan menghapuskan dari padanya sejuta keburukan, dan mengangkat dia beribu-ribu / sejuta derajat kemulyaan.

٣٢. يَاعَلِيُّ: اُطْلُبِ الْخَيْرَ عِنْدَ صَبَاحِ الْوُجُوْهِ، وَأَكْرِمِ الضَّيْفَ فَإِنَّهُ إِذَا نَزَلَ بِقَوْمٍ نَزَلَ مَعَهُ رِزْقُهُ، وَ إِذَا ارْتَحَلَ ارْتَحَلَ بِذُنُوْبِ أَهْلِ الْمَنْزِلِ فَيُلْقِيْهَا فِي الْبَحْرِ.

32. Wahai Ali ! Mintalah kebaikan (seseorang) ketika wajahnya sedang berseri, dan muliakanlah tamu karena sesungguhnya tamu itu jika datang pada suatu qaum maka datanglah rizqi kaum itu bersama tamunya, dan jika tamu itu beranjak pulang maka berangkatlah tamu itu membawa dosa-dosa penghuni rumah tsb. lalu dibuang di lautan.

٣٣. يَاعَلِيُّ: لَمْ تَدْخُلِ الْمَلاَئِكَةُ بَيْتًا فِيْهِ تَصَاوِيْرُ اَوتَمَاثِيْلُ أَوْ عَاقٌّ لِوَالِدَيْهِ أَوْ بَيْتٌ لاَ يَدْخُلُهُ ضَيْفٌ.

33. Wahai Ali ! Para Mala'ikat tidak mau masuk rumah yang di dalamnya ada banyak gambar dan patung, atau rumahnya orang yang berani terhadap kedua orang tuanya, atau rumah yang tidak pernah dimasuki tamu.

٣٤. يَاعَلِيُّ: اِصْنَعِ الْمَعْرُوْفَ وَلَوْ مَعَ السُّفْلَةِ، قُلْتُ : وَمَا السُّفْلَةُ

34. Wahai Ali ! Berbuatlah yang Ma'ruf (hal-hal yang baik dan terpuji) walaupun kepada orang-orang ren-

يَا رَسُوْلَ اللهِ ؟ قَالَ : اَلَّذِيْ إِذَا وُعِظَ لَمْ يَتَّعِظْ وإِذَا زُجِرَ لَمْ يَنْزَجِرْ وَلاَ يُبَالِيْ بِمَا قَالَ وَمَا قِيْلَ لَهُ.

dahan, aku (S. Ali) bertanya : Siapakah yang disebut orang rendahan Ya Rasulullah ? Beliau menjawab : Yaitu orang-orang yang jika dinasehati tidak mau menerima nasehat, dan jika dilarang mengerjakan kejahatan tidak mau berhenti, dia tidak perduli siapa yang berkata dan apa yang dikatakan.

٣٥. يَاعَلِيُّ صَدَقَةُ السِّرِّ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَجْلِبُ الْبَرَكَةَ وَالرِّزْقَ الْكَثِيْرِ، وَبَاكِرْ بِالصَّدَقَةِ فَإِنَّ الْبَلاَءَ يَنْزِلُ قَبْلَ الْبُكُوْرِ فَتَرُدُّ الْقَضَاءَ فِي الْهَوَآءِ.

35. Wahai Ali ! Shodaqoh Sirri (bersedekah secara sembunyi-sembunyi) dapat meredam kemurkaan Tuhan, dan menarik keberkahan. Menarik rizqi yang banyak, maka cepatlah bersedekah di pagi hari, karena sesungguhnya bala' / mushibah itu diturunkan menjelang pagi agar supaya taqdir buruk dapat ditolak sebelum turun.

٣٦. يَاعَلِيُّ: إِذَا تَصَدَّقْتَ فَتَصَدَّقْ بِأَحْسَنِ مَا عِنْدَكَ فَإِنَّ صَدَقَةَ لُقْمَةٍ مِنْ حَلاَلٍ أَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنْ مِائَةِ مِثْقَالٍ مِنْ حَرَامٍ، وَصَدَقَةٌ تُقَدِّمُهَا قَبْلَ مَوْتِكَ

36. Wahai Ali ! Jika kamu bersedekah, bersedekahlah / berikanlah yang terbaik yang ada padamu, sesungguhnya bersedekah sesuap nasi dari makanan yang halal lebih diridloi oleh Allah dari pada seratus mitsqol dari yang haram.

أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ مِثْقَالٍ يَتَصَدَّقُوْنَ بِهَا بَعْدَ مَوْتِكَ، قَالَ اللهُ تَعَالَى: يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَاقَدَّمَتْ يَدَاهُ.

Dan shadaqah sekali yang kamu laksanakan sebelum kamu meninggal lebih baik dari pada seratus mitsqol shadaqah setelah kamu meninggal dunia. Itulah ma'na firman Allah SWT + Pada hari itu (hari qiyamat) seseorang melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya (berapa shadaqah yang telah ia berikan).

٣٧. يَاعَلِيُّ : تَصَدَّقْ عَلَى مَوْتَاكَ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى قَدْ وَكَّلَ مَلاَئِكَةً يَحْمِلُوْنَ صَدَقَاتِ الْأَحْيَآءِ إِلَيْهِمْ فَيَفْرَحُوْنَ بِهَا أَشَدَّ مَا كَانُوْا يَفْرَحُوْنَ فِي الدُّنْيَا وَيَقُوْلُوْنَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِمَنْ نَوَّرَ قَبْرَنَا وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ كَمَا بَشَّرَنَا بِهَا.

37. Wahai Ali ! Bersedekahlah kamu untuk keluargamu yang telah meninggal dunia, sesungguhnya Allah telah menciptakan mala'ikat yang bertugas mengantar shadaqahnya orang yang masih hidup kepada mereka yang telah meninggal dunia, kemudian mereka sangat bergembira menerima pahala shadaqah melebihi kegembiraan mereka waktu masih di alam dunia, dan mereka membalas berdo'a : Ya Allah berikanlah ampunan kepada orang yang telah menyinari qubur kami berilah dia anugerah surga sebagai mana Engkau telah memberi kami anugerah surga.

٣٨. يَاعَلِيُّ: اعْمَلْ خَالِصًا لِلّٰهِ فَإِنَّ اللّٰهَ تَعَالَى لاَ يَقْبَلُ إِلاَّ مَنْ كَانَ خَالِصًا لِوَجْهِهِ، قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى (فَمَنْ كَانَ يَرْجُوْ لِقَآءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلاً صَالِحًا وَلاَ يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا.

38. Wahai Ali ! Beramal-lah dengan ikhlash karena Allah tidak akan menerima amal kecuali dari orang yang benar-benarikhlasuntukmencari ridlo-NYA, karenanya Allah berfirman yang artinya + (Barang siapa mengharap perjumpaan dengan tuhannnya maka hendaknya ia mengerjakan amal yang sholeh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada tuhannya).

(فَصْلٌ: فِي الدُّعَآءِ، وَالإِسْتِغْفَارِ وَالْقُرْآنِ، وَسَائِرِ الأَذْكَارِ)

(FASHAL TENTANG DO'A, ISTIGHFAR, AL QUR'AN DAN BERBAGAI MACAM DZIKIR)

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ:

Rasulullah SAW bersabda:

٣٩. يَاعَلِيُّ : عَلَيْكَ بِالدُّعَآءِ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ فَإِنَّهُ لاَيُرَدُّ.

39. Wahai Ali ! Tetaplah kamu selalu berdo'a antara Adzan dan Iqamah karena sesungguhnya do'a yang dipanjatkan antara Adzan dan Iqamah tidak ditolak (pasti terkabul).

40. Wahai Ali ! Jika kamu berdo'a tengadahkanlah tanganmu tepat di depan dadamu, jangan sekali-kali kamu angkat melebihi kepalamu. Dan beri isyaratlah kepada Allah dengan jari telunjukmu yang kanan.	٤٠. يَاعَلِيُّ : إِذَا دَعَوْتَ فَابْسُطْ يَدَكَ حَذْوَ صَدْرِكَ وَلاَ تَرْفَعْهَا فَوْقَ رَأْسِكَ وَتُشِيْرُ إِلَى اللهِ تَعَالَى بِسَبَابَتِكَ الْيُمْنَى.
41. Wahai Ali! Janganlah keras-keras dengan baca'anmu dan do'a-doamu manakala ada orang yang sedang Shalat karena hal itu dapat merusakkan Shalat mereka.	٤١. يَاعَلِيُّ: لاَتَجْهَرْ بِقِرَاءَتِكَ وَلاَ بِدُعَآئِكَ حَيْثُ يُصَلِّي النَّاسُ فَإِنَّ ذَلِكَ يُفْسِدُ صَلاَتَهُمْ.
42. Wahai Ali ! Barang siapa berdzikir kepada Allah sebelum terbitnya fajar, dan sebelum terbitnya matahari serta sebelum tenggelamnya matahari Allah tidak akan menyiksanya di neraka.	٤٢. يَاعَلِيُّ : مَنْ ذَكَرَ اللهَ قَبْلَ الْفَجْرِ وَقَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوْبِهَا اسْتَحْيَ اللهُ أَنْ يُعَذِّبَهُ بِالنَّارِ.
43. Wahai Ali ! Jika kamu selesai Shalat (Shubuh) tetaplah duduk di tempatmu (berdzikir) sampai terbit matahari. Sesungguhnya Allah mencatat bagi orang yang duduk di tempatnya (berdzikir kepada Allah) pahala Haji dan Umroh, atau pahala memerdekakan	٤٣. يَاعَلِيُّ : إِذَا صَلَّيْتَ فَاقْعُدْ مَكَانَكَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَإِنَّ اللهَ يَكْتُبُ لِمَنْ يَجْلِسُ مَكَانَهُ حَجَّةً وَعُمْرَةً أَوْ عِتْقَ رَقَبَةٍ أَوْ صَدَقَةَ أَلْفِ دِيْنَارٍ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.

budak atau pahala sedekah seribu dinar untuk perjuangan sabilillah.

٤٤. يَاعَلِيُّ : مَنْ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَةً وَعِشْرِيْنَ مَرَّةً : أَسْتَغْـفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ كَتَبَهُ اللهُ مِنْ أَوْلِيَآئِهِ.

44. Wahai Ali ! Barang siapa setiap hari membaca : Astaghfirullaahal Adhiema lie wa liwaalidaiyya wa lijamie'il Muslimiena wal Muslimaati wal Mu'miniena wal Mu'minaati Al Ahyaa'i Minhum wal Amwaati. Artinya (aku mohon ampunan kepada Allah yang maha Agung untuk diriku, kedua orang tuaku, untuk kaum muslimin dan muslimat, mu'minin dan mu'minat baik mereka yang masih hidup maupun yang sudah meninggal) 25 kali maka Allah mencatat dia termasuk Auliya'ullah (kekasih Allah).

٤٥. يَاعَلِيُّ: مَنْ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ عَشْرَ مَرَّاتٍ (لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ قَبْلَ كُلِّ أَحَدٍ لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ بَعْدَ كُلِّ أَحَدٍ، لَا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ يَبْقَى رَبُّنَا وَيَفْنَى كُلُّ أَحَدٍ) لَمْ يَبْقَ مَلَكٌ فِي السَّمَوَاتِ إِلاَّ اسْتَغْفَرَ لَهُ.

45. Wahai Ali ! Barang siapa setiap hari membeca 10 (sepuluh) kali (Laa Ilaaha Illa-llaahu Qabla Kulli Ahadin, Laa Ilaaha Illa-llaahu Ba'da Kulli Ahadin Laa Ilaaha Illa-llaahu Yabqaa Rabbunaa Wa Yafnaa Kullu Ahadin) Artinya (Tidak ada Tuhan selain Allah sebelum terciptanya satu makhlukpun, Tidak ada

Tuhan selain Allah setelah terciptanya segala bentuk makhluk, Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Kekal Tuhan kami dan binasalah segala sesuatu yang ada) maka tidak tersisa satu pun mala'ikat di langit kecuali memohonkan ampunan kepadanya.

٤٦. يَاعَلِيُّ: مَنْ قَالَ كُلَّ يَوْمٍ: (اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لِيْ فِي الْمَوْتِ وَ فِيْمَا بَعْدَ الْمَوْتِ) لَمْ يُحَاسِبْهُ اللّٰهُ بِمَا فَعَلَهُ فِي الدُّنْيَا.

46. Wahai Ali ! Barang siapa setiap hari membaca : (Allaahumma baarik lie fil Mauti wa fiemaa ba'dal Mauti) Artinya (Ya Allah berikanlah keberkahan kepadaku ketika aku mati dan apa-apa yang aku tinggalkan setelah aku mati) niscaya Allah tidak akan meneliti apa yang dia kerjakan ketika di dunia.

وَمَنْ كَبَّرَ مِائَةً قَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَمِائَةً قَبْلَ الْغُرُوْبِ كَتَبَ اللّٰهُ لَهُ ثَوَابَ مِائَةِ عَابِدٍ وَمِائَةِ مُجَاهِدٍ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ تَعَالَى.

Dan barang siapa membaca Takbir 100 kali sebelum terbit matahari dan 100 kali sebelum tenggelamnya matahari maka Allah mencatat baginya pahala seratus orang ahli ibadah, dan pahala seratus orang yang berperang di jalan Allah SWT.

وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ كُلَّ يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةٍ مِائَةَ مَرَّةٍ وَجَبَتْ لَهُ شَفَاعَتِيْ.

Dan barang siapa setiap hari atau setiap malam membaca Shalawat kepadaku 100 kali

maka dia wajib mendapat Syafa'atku.	
Dan memperbanyak membaca istighfar merupakan benteng bagi orang-orang yang telah bertaubat dari api neraka.	وَكَثْرَةُ الْاِسْتِغْفَارِ حِصْنٌ لِلتَّآئِبِيْنَ مِنَ النَّارِ.

(فَصْلٌ: فِي الصِّدْقِ وَالصَّدَاقَةِ)

(FASHAL TENTANG JUJUR DAN BERKAWAN)

Rasulullah SAW bersabda:	قَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ:
47. Wahai Ali ! Berlaku jujurlah kamu walaupun itu menyengsarakan kamu di dunia karena sesungguhnya jujur itu bermanfa'at di hari kemudian (Akhirat) Dan janganlah kamu berbuat bohong walaupun bermanfa'at di dunia, karena sesungguhnya berbuat bohong itu membahayakan kamu di hari kemudian (Akhirat).	٤٧. يَاعَلِيُّ : اُصْدُقْ وَإِنْ ضَرَّكَ فِي الْعَاجِلِ فَإِنَّهُ يَنْفَعُكَ فِي الْآجِلِ، وَلاَ تَكْذِبْ وَإِنْ نَفَعَكَ فِي الْعَاجِلِ فَإِنَّهُ يَضُرُّكَ فِي الْآجِلِ.
48. Wahai Ali ! Barang siapa banyak dosa-dosanya niscaya hilang kewibawaannya.	٤٨. يَاعَلِيُّ : مَنْ كَثُرَتْ ذُنُوْبُهُ ذَهَبَ بَهَاؤُهُ.

٤٩. يَاعَلِيُّ : عَلَيْكَ بِصِدْقِ الْحَدِيْثِ وَحِفْظِ الْحَدِيْثِ وَحِفْظِ الْأَمَانَةِ وَسَخَآءِ النَّفْسِ وَعِفَّةِ الْبَطْنِ.

49. Wahai Ali ! Tetaplah kamu berbicara dengan jujur dan benar, menjaga pembicaraan, memelihara amanah / kepercayaan, kedermawanan hati dan menjaga diri dari memakan barang yang haram.

٥٠. يَاعَلِيُّ : بِئْسَ الصَّدِيْقُ اَلَّذِيْ يُقَصِّرُ فِيْ صَدِيْقِهِ وَيُفْشِيْ سِرَّهُ.

50. Wahai Ali ! Seburuk-buruk teman ialah orang yang tidak setia kawan dan mau membuka rahasia kawannya.

٥١. يَاعَلِيُّ : أَلْفُ صَدِيْقٍ قَلِيْلٌ، وَ عَدُوٌّ وَاحِدٌ كَثِيْرٌ.

51. Wahai Ali ! Seribu teman itu sedikit, seorang musuh itu terlalu banyak.

٥٢. يَاعَلِيُّ : لِلصَّدَاقَةِ عَلَامَاتٌ : أَنْ يَجْعَلَ مَالَهُ دُوْنَ مَالِكَ، وَنَفْسَهُ دُوْنَ نَفْسِكَ، وَعِرْضَهُ دُوْنَ عِـــرْضِكَ.

52. Wahai Ali ! Teman yang jujur itu ada tanda-tandanya:

1) Menjadikan hartanya sama dengan hartamu, 2) Jiwanya sama dengan jiwamu, 3) kehormatannya sama dengan kehormatanmu.

(فَصْلٌ فِي التَّوْبَةِ)

(FASHAL TENTANG TAUBAT)

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ:

Rasulullah SAW bersabda :

٥٣. يَاعَلِيُّ : لَا تَوْبَةَ لِلتَّائِبِ حَتَّى يَغْسِلَ بَطْنَهُ مِنَ الْحَرَامِ بِطِيْبِ كَسْبِهِ.

53. Wahai Ali ! Tidak sempurna Taubat orang yang mengaku bertaubat hingga dia membersihkan perutnya (makanannya) dengan bekerja yang bagus (halal).

٥٤. يَاعَلِيُّ : إِذَا لَمْ يَكُنِ الْعَالِمُ تَقِيًّا ظَلَّتْ مَوْعِظَتُهُ عَلَى قُلُوْبِ النَّاسِ كَمَا يَظِلُّ الْقَطْرُ عَلَى بَيْضِ النَّعَامِ وَالصَّفَا .

54. Wahai Ali ! Jika orang alim sudah tidak punya rasa taqwa maka mau'idhoh yang disampaikan kepada segenap manusia bagaikan tetes air hujan yang jatuh di antara telur burung unta dan bebatuan yang licin (tidak berguna).

٥٥. يَاعَلِيُّ : إِذَا مَضَى عَلَى الْمُؤْمِنِ أَرْبَعُوْنَ صَبَاحًا وَلَمْ يُجَالِسِ الْعُلَمَاءَ قَسَى قَلْبُهُ وَجَسَرَ عَلَى الْكَبَائِرِ لِأَنَّ الْعِلْمَ حَيَاةُ الْقَلْبِ.

55. Wahai Ali ! Jika seorang mu'min telah melewati 40 pagi / hari tidak duduk bersama Ulama maka hatinya menjadi keras dan telah membangun jembatan menuju dosa-dosa besar karena sesungguhnya ilmu itu sumber kehidupan hati.

56. Wahai Ali ! Sesungguhnya Allah tidak malu-malu menimpakan siksaan kepada orang kaya yang mencuri dan orang 'alim yang fasiq.

٥٦ . يَاعَلِيُّ : إِنَّ اللهَ لاَ يَسْتَحْيِى مِنْ عَذَابِ غَنِيٍّ سَارِقٍ وَعَالِمٍ فَاسِقٍ.

(فَصْلٌ : فِيْ حِفْظِ اللِّسَانِ)

(FASHAL TENTANG MENJAGA MULUT)

Rasulullah SAW bersabda :

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ :

57. Wahai Ali ! Jangan kamu menjelak-jelek-kan seseorang tentang apa saja yang ia lakukan, tidak ada secuil daging pun kecuali di dalamnya ada tulangnya, tidak ada kafarat / tebusan bagi orang ghibah / menggunjing kecuali ia minta ma'af kepadanya atau memohonkan ampunan baginya.

٥٧ . يَاعَلِيُّ : لاَتُعَيِّرْ أَحَدًا بِمَا فِيْهِ، فَمَا مِنْ لَحْمٍ إِلاَّ وَفِيْهِ عَظْمٌ، وَلاَ كَفَّارَةَ لِلْغِـيْبَةِ حَتَّى يَسْتَحِلَّهُ أَوْ يَسْتَغْفِرَ لَهُ.

58. Wahai Ali ! Allah tidak menciptakan sesuatu pada diri manusia yang lebih utama dari pada lisan, dia dapat memasukkan orang ke surga, dan dia dapat pula memasukkan orang ke neraka, maka kendalikanlah

٥٨ . يَاعَلِيُّ : مَا خَلَقَ اللهُ فِي الإِنْسَانِ أَفْضَلَ مِنَ اللِّسَانِ، يُدْخِلُ الْجَنَّةَ وَيُدْخِلُ النَّارَ، فَاسْجُنْهُ فَإِنَّهُ كَلْبٌ عَقُوْرٌ.

dia, karena sesungguhnya lisan itu bagaikan anjing gila.

59. Wahai Ali ! Janganlah kamu mengutuk seorang muslim atau hewan karena kutukan itu akan kembali kepadamu sendiri.

٥٩. يَاعَلِيُّ: لاَ تَلْعَــنْ مُسْلِمًا وَلاَ دَآبَّةً فَتَرْجِعَ اللَّعْــنَةُ عَــلَيْكَ.

(فَصْلٌ : فِي الْحَيَآءِ)

(FASHAL TENTANG RASA MALU)

Rasulullah SAW bersabda :

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ:

60. Wahai Ali ! Agama terpusat pada rasa malu yaitu menjaga kepala dan apa-apa yang ada padanya, dan menjaga perut dan apa-apa yang masuk ke dalamnya.

٦٠. يَاعَلِيُّ : اَلدِّيْنُ كُلُّهُ فِي الْحَيَآءِ وَهُوَ أَنْ تَحْفَظَ الرَّأْسَ وَمَا حَوَى وَالْبَطْنَ وَ مَا وَعَى.

(فَصْلٌ فِي الْوَرَعِ)

(FASHAL TENTANG HATI-HATI DAN TELITI)

Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ:

61. Wahai Ali ! Tidak ada kesempurnaan agama bagi

٦١. يَاعَلِيُّ: لاَ دِيْنَ لِمَنْ لاَخَشْيَةَ لَهُ،

لاَ عَقْلَ لِمَنْ لاَعِصْمَةَ لَهُ، وَلاَ إِيْمَانَ لِمَنْ لاَ وَرَعَ لَهُ، وَلاَ عِبَادَةَ لِمَنْ لاَعِلْمَ لَهُ، وَلاَ مُرُوْءَةَ لِمَنْ لاَصِدْقَةَ لَهُ، وَلاَ آمَانَ لِمَنْ لاَسِرَّ لَهُ، وَلاَ تَوْبَةَ لِمَنْ لاَ تَوْفِيْقَ لَهُ.

orang yang tidak takut kepada Allah, tidak punya aqal sehat bagi orang yang tidak bisa menjaga diri dan tidak ada kesempurnaan Iman bagi orang yang tidak wira'ie (hati-hati dan teliti tentang halal dan haram) dan tidak diterima ibadahnya orang yang tidak berilmu, dan tidak ada rasa aman bagi orang yang tidak punya rahasia, serta tidak ada taubat bagi orang yang tidak dapat pertolongan dari Allah kepadanya.

٦٢. يَاعَلِيُّ: مَنْ لَمْ يَكُنْ وَرِعًا عَنِ الْمَعَاصِيْ فَبَطْنُ الْأَرْضِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ظَهْرِهَا لِأَنَّهُ لاَ إِيْمَانَ فِيْ قَلْبِهِ.

62. Wahai Ali ! Barang siapa tidak hati-hati (menghindar) dari ma'shiyat maka perut bumi lebih baik baginya dari pada muka bumi karena sesungguhnya tidak ada iman di dalam hatinya.

٦٣. يَاعَلِيُّ : أَصْلُ الْوَرَعِ تَرْكُ الْحَرَامِ وَمَا حَرَّمَ اللهُ، وَرَأْسُ الْكَرَمِ تَرْكُ الْمَعَاصِيْ.

63. Wahai Ali ! Dasar Wira'ie (berhati-hati dan teliti) ialah meninggalkan hal-hal yang haram dan yang diharamkan Allah SWT, modal mendapatkan kemuliaan ialah meninggalkan semua ma'shiyat.

٦٤. يَاعَلِيُّ : إِنَّ الرَّجُلَ لَيَبْلُغُ بِالْخُلُقِ

64. Wahai Ali ! Sesungguhnya seseorang yang berakhlaq

terpujiakanmencapaiderajat orang ahli puasa yang tekun shalat malam yang berjuang di jalan Allah.	الْحَسَنِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَآئِمِ الْغَازِيْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ.
65. Wahai Ali ! Jadilah kamu orang yang murah senyum karena sesungguhnya Allah membenci orang yang banyak murung berwajah kusam.	٦٥. يَا عَلِيُّ : كُنْ بَشَّاشًا فَإِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْبَشَّاشِيْنَ وَيُبْغِضُ الْعَبُوْسَ الْكَرِيْهَ الْوَجْهُ.
66. Wahai Ali ! Modal utama beribadah adalah diam kecuali untuk berdzikir kepada Allah.	٦٦. يَاعَلِيُّ : رَأْسُ الْعِبَادَةِ الصُّمْتُ إِلاَّ مِنْ ذِكْرِ اللهِ.
67. Wahai Ali ! Kebanyakan tidur dapat mematikan hati dan menghilangkan kewibawaan, banyaknya dosa dapat mematikan hati dan mengakibatkan penyesalan.	٦٧. يَاعَلِيُّ: كَثْرَةُ النَّوْمِ تُمِيْتُ الْقَلْبَ وَتُذْهِبُ الْبَهَآءَ، وَكَثْرَةُ الذُّنُوْبِ تُمِيْتُ الْقَلْبَ وَتُوْرِثُ النَّدَمَ.
68. Wahai Ali ! Barang siapa diberi ni'mat Allah lalu dia bersyukur, dan barang siapa diuji Allah lalu dia bersabar, dan barang siapa berbuat keburukan lalu dia membaca istighfar/ memohon ampunan, maka dia dipersilahkan masuk surga dari pintu mana saja yang dia kehendaki.	٦٨. يَاعَلِيُّ : مَنْ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِ فَشَكَرَ، وَابْتَلاَهُ فَصَبَرَ، وَأَسَآءَ فَاسْتَغْفَرَ دَخَلَ الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ بَابٍ شَآءَ.

69. Wahai Ali ! Janganlah kamu suka berhura-hura sesungguhnya Allah tidak meridloi orang-orang yang hura-hura, dan tetaplah kamu prihatin karena sesungguhnya Allah memperhatikan setiap orang yang sedang prihatin.	٦٩. يَاعَلِيُّ: لَاتَفْرَحْ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِيْنَ وَ عَلَيْكَ بِالْحُزْنِ فَإِنَّ اللهَ يُحِبُّ كُلَّ حَزِيْنٍ.
70. Wahai Ali ! tidak satu hari pun yang baru kecuali dia berkata : Wahai anak cucu Nabi Adam ! Aku adalah hari baru dan menyaksikan atas semua amal perbuatanmu, maka pikirkanlah apa-apa yang kamu kerjakan.	٧٠. يَاعَلِيُّ : مَا مِنْ يَوْمٍ جَدِيْدٍ إِلَّا وَيَقُوْلُ: أَنَا يَوْمٌ جَدِيْدٌ وَعَلَى عَمَلِكَ شَهِيْدٌ فَانْظُرْ مَا ذَا تَفْعَلُ.

(فَصْلٌ : فِيْ ذَمِّ الدُّنْيَا)

(FASHAL TENTANG HINANYA DUNIA)

Rasulullah SAW bersabda :	قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ:
71. Wahai Ali ! Takutlah kamu akan عِلِّيَّةَالْمَوْتِ mereka tidak pernah ingat (mati) melainkan hanya ingat urusan keduniaan mereka, lalu aku bertanya: Siapakah mereka (عِلِّيَّةَالْمَوْتِ) Ya Rasulalllah ?	٧١. يَاعَلِيُّ : إِيَّاكَ وَعِلِّيَّةَالْمَوْتِ لَا يَذْكُرُوْنَ إِلَّا دُنْيَاهُمْ، فَقُلْتُ وَمَاهُمْ يَارَسُوْلَ اللهِ ؟ قَالَ الْأَغْنِيَآءُ وَأَصْحَابُ الدُّنْيَا الَّذِيْنَ

تَرَاهُمْ مُقْبِلِيْنَ عَلَى جَمْعِهَا كَإِقْبَالِ الْوَالِدَةِ عَلَى وَلَدِهَا، وَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُوْنَ غَــدًا.

Sabda Rasulullah: Mereka ialah orang-orang kaya dan konglomerat, mereka begitu antusias dan sangat memperhatikan urusan yang berkenaan dengan penumpukan harta sebagaimana seorang ibu yang sangat memperhatikan urusan yang berkenaan dengan anaknya. Mereka kelak di hari kiamat adalah orang-orang yang rugi.

(فَصْلٌ فِيْ تَعْرِيْفِ أَحْوَالِ النَّاسِ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى)

(FASHAL TENTANG MENGENALI TINGKAH LAKU MANUSIA DI SISI ALLAH SWT)

٧٢. يَاعَلِيُّ : خَيْرُ النَّاسِ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ، وَشَرُّهُمْ عِنْدَ اللهِ مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَسَآءَ عَمَلُهُ، وَخَيْرُهُمْ عِنْدَ اللهِ مَنْ طَالَ عُمْرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ.

72. Wahai Ali ! Ummat manusia yang paling utama di sisi Allah SWT ialah orang-orang yang paling bermanfa'at bagi orang lain, dan seburuk-buruk ummat manusia di sisi Allah SWT orang yang panjang umurnya tetapi buruk amal perbuatannya, sebaik-baik ummat manusia di sisi Allah ialah orang panjang usianya dan bagus amal perbuatannya.

٧٣. يَاعَلِيُّ : وَأَبْغَضُ النَّاسِ إِلَى اللهِ كَلَ وَحْدَهُ وَمَنَعَ وَفْدَهُ، وَضَرَبَ وَ أَكْرَمَ الْغَنِيَّ، وَأَهَانَ الْفَقِيْرَ، مِنْهُ مَنْ عَاشَ فِي الْحَرَامِ وَمَاتَ حَرَامِ، وَأَشَرُّ مِنْهُ مَنْ طَالَ عُمْرُهُ فِعْلُهُ وَلاَ يَتُوْبُ عَمَّا نَــهَاهُ اللهُ عَنْهُ وَهُوَ يَطْمَعُ فِيْ مَغْفِرَتِه، مِنْهُ مَنْ أَظْهَرَ الصَّدَاقَةَ لأَخِيْهِ لِم وَيُدَبِّرُ لَهُ خِلاَفَهَا، وَ أَشَرُّ مِنْهُ ذَهَبَ أَوَّلَ عُمْرِهِ غَفْلَةً وَآخِرَهُ عَنْ طَاعَةِ اللهِ تَعَالَى.

73. Wahai Ali ! Orang yang paling dibenci Allah ialah orang yang makan sendiri dan melarang teman-temannya (ikut makan), suka menganiaya buruhnya, memulyakan orang kaya, menghina orang melarat, dan lebih buruk dari itu ialah orang yang hidupnya bergelimang dalam keharaman dan mati dalam keharaman, dan lebih jelek dari itu ialah orang yang panjang usianya buruk amal perbuatannya tidak mau bertaubat dari apa yang dilarang oleh Allah SWT tapi dia mengharap ampunan Allah, dan lebih jelek dari itu orang secara lahiriyah menampakkan sifat persahabatan namun hakekatnya ia memusuhi, dan lebih jelek lagi dari itu semua ialah orang yang sejak awal kehidupannya sudah lupa kepada Allah, pada masa tuanya malas beribadah kepada Allah.

(فَصْلٌ فِيْ عَلَامَاتِ الْخَيْرِ)

(FASHAL TENTANG TANDA-TANDA ORANG BAIK)

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ :

Rasulullah SAW bersabda :

٧٤. يَاعَلِيُّ : عَلَامَاتُ الصَّبْرِ حُسْنُ السَّرِيْرَةِ عِنْدَ اللهِ وَحُسْنُ الْخِدْمَةِ.

74. Wahai Ali ! Tanda-tanda kesabaran ialah bagusnya relung hati di sisi Allah SWT dan bagusnya khidmat / keta'atan kepada Allah SWT.

٧٥. يَاعَلِيُّ : لِلْمُؤْمِنِ ثَلَاثَةُ عَلَامَاتٍ : بُغْضُ الْمَالِ وَبُغْضُ النِّسَآءِ وَبُغْضُ الْكَلَامِ فِيْ أَعْرَاضِ النَّاسِ.

75. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang yang sempurna Imannya ada tiga (3) :

1. Benci harta kekayaan yang tidak halal, 2. benci wanita-wanita yang tidak halal, 3. benci membicarakan aib/ cacat orang lain.

٦٧. يَاعَلِيُّ: لِلْعَاقِلِ ثَلَاثَةُ عَلَامَاتٍ: الاسْتِعَانَةُ بِالدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ، وَاحْتِمَالِ الْجَفَآءِ، وَالصَّبْرِ عَلَى الشَّدَآئِدِ.

76. Tanda-tanda bagi orang yang berakal cerdas ada tiga (3) : 1. Mempergunakan harta kekayaan dunia untuk kepentingan akhirat, 2. Kuat menanggung penghinaan, 3. Sabar / tabah menghadapi berbagai macam bencana.

٧٧. يَاعَلِيُّ : وَلِلْعَالِمِ ثَلَاثَةُ عَلَامَاتٍ

77. Wahai Ali ! Tanda-tandanya orang Alim (orang yang berilmu pengetahuan tinggi

ada tiga (tiga) 1. Jujur bicaranya, 2. Menjauhi yang haram, 3. Tawadlu' (Rendah hati).	: صِدْقُ الْكَلَامِ وَاجْتِنَابُ الْحَرَامِ وَالتَّوَاضُعِ.
78. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang yang muttaqin ada tiga (3) : 1. Takut berkata bohong dan buruk, 2. Takut berteman orang-orang jelek, 3. meninggalkan yang setengah halal karena takut terjerumus dalam keharaman.	٧٨ . يَاعَلِيُّ : لِلْمُتَّقِيْ ثَلَاثَةُ عَلَامَاتٍ : يَتَّقِي الْكَذِبَ وَالْخُبْثَ، وَجَلِيْسَ الشَّرِّ وَيَدَعُ شَطْرَ الْحَلَالِ مَخَافَةً أَنْ يَقَعَ فِي الْحَرَامِ.
79. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang yang benar imannya ada tiga (3) : 1. Merahasiakan ibadahnya, 2. merahasiakan sedekahnya, 3. merahasiakan mushibah yang diterimanya.	٧٩ . يَاعَلِيُّ : لِلصِّدْقِ ثَلَاثَةُ عَلَامَاتٍ: كِتْمَانُ الْعِبَادَةِ، وَكِتْمَانُ الصَّدَقَةِ، وَكِتْمَانُ الْمُصِيْبَةِ.
80. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang yang ahli ibadah ada tiga (3) : 1. Mengutuk hawa nafsunya, 2. Meneliti kegiatan nafsunya, 3. Berlama-lama beribadah di hadapan Allah SWT.	٨٠ . يَاعَلِيُّ : وَلِلْعَابِدِ ثَلَاثَةُ عَلَامَاتٍ: يُمْقِتُ نَفْسَهُ، وَيُحَاسِبُهَا، وَيُطِيْلُ الْقِيَامَ بَيْنَ يَدَيِ اللهِ تَعَالَى.
81. Wahai Ali ! Dan Tanda-tanda bagi orang shalih ada tiga (3) : 1. Memperbaiki hubungan antara Allah	٨١ . وَلِلصَّالِحِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ: يُصْلِحُ بَيْنَ اللهِ وَبَيْنَهُ بِالْعَمَلِ

dan dia (mu'amalah ma'al Khaliq) dengan beramal Shalih, 2. Memperbaiki agamanya dengan amal perbuatan yang baik, 3. Dia rela / senang kepada orang lain sebagaimana dia rela / senang terhadap dirinya sendiri.

الصَّالِحِ. وَيُصْلِحُ دِيْنَهُ بِالْعَمَلِ، وَيَرْضَى لِلنَّاسِ مَا يَرْضَى لِنَفْسِهِ.

82. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang yang beruntung ada tiga (3) : 1= Penghasilan yang halal, 2= Bergaul dengan para ulama' 3= Melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah dengan imam.

٨٢. يَاعَلِيُّ: وَلِلسَّعِيْدِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ : قُوْتٌ حَلَالٌ، وَمُجَالَسَةُ الْعُلَمَاءِ، وَالصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ مَعَ الْإِمَامِ.

83. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang yang iman-nya sempurna ada tiga (3) 1. Bersegera melaksanakan keta'atan-nya kepada Allah, 2. menjauhi segala yang haram, 3. berbuat baik terhadap orang yang berbuat jahat kepadanya,

٨٣. يَاعَلِيُّ: وَلِلْمُؤْمِنِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ : يُبَادِرُ فِيْ طَاعَةِ اللهِ، وَيَجْتَنِبُ الْمَحَارِمَ، وَيُحْسِنُ إِلَى مَنْ أَسَآءَ إِلَيْهِ.

84. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang yang dermawan ada tiga (3) 1. pema'af ketika kuasa tidak mema'afkan (bisa membalas), 2. pemberi zakat, 3. senang bersedekah.

٨٤. يَاعَلِيُّ : وَلِلسَّخِيِّ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ : اَلْعَفْوُ عِنْدَ الْقُدْرَةِ، وَإِخْرَاجُ الزَّكَاةِ، وَحُبُّ الصَّدَقَاتِ.

85. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang yang Halim (Aris /tidak cepat marah) ada tiga (3) : 1. Menyambung kambali persaudaraan (Shilatur-rahim) kepada orang yang memutuskan persaudaraan, 2. Memberikan sesuatu kepada seseorang yang tidak pernah mau memberikan sesuatu kepadanya, 3. Memberi maaf / ampunan kepada orang yang berbuat dhalim kepadanya.	٨٥. يَاعَلِيُّ : وَلِلْحَلِيْمِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ : يَصِلُ مَنْ قَطَعَهُ، وَيُعْطِي مَنْ حَرَمَهُ، وَيَغْفِرُ عَمَّنْ ظَلَمَهُ.
86. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang banyak bersabar ada tiga (3) 1. Sabar teguh melaksanakanta'atberibadah kepada Allah SWT. 2. Sabar tabah menerima mushibah, 3. Sabar tabah menerima qodlo' dan taqdir Allah.	٨٦. يَاعَلِيُّ : وَلِلصَّبُوْرِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ : اَلصَّبْرُ عَلَى طَاعَةِ اللهِ تَعَالَى، وَالصَّبْرُ عَلَى الْمُصِيْبَةِ، وَالصَّبْرُ عَلَى قَضَآءِ اللهِ.
87. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang yang diterima taubatnya ada tiga (3) : 1. Menjauhi barang yang haram, 2. Bergairah dalam mencari ilmu, 3. Tidak mengulangi perbuatan dosa seperti halnya air susu yang tidak akan pernah kembali ke tempat asalnya setelah diperah.	٧٨. يَاعَلِيُّ : وَلِلتَّائِبِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ : اِجْتِنَابُ الْحَرَامِ، وَالْحِرْصُ عَلَى طَلَبِ الْعِلْمِ، وَلَايَعُوْدُ لِلذَّنْبِ كَمَا لَايَعُوْدُ الْحَلِيْبُ لِلضَّرْعِ.

(فَصْلٌ فِيْ عَلاَمَاتِ الشَّرِّ)

(FASHAL TENTANG TANDA-TANDA ORANG JELEK)

Rasulullah SAW bersabda :

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ :

88. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang kafir ada tiga (3) 1. ragu-ragu / tidak percaya kepada Allah, 2. benci melakukan Ibadah kepada Allah, 3. Lupa diri dari ta'at kepada Allah.

٨٨. يَاعَلِيُّ : لِلْكَافِرِ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ : اَلشَّكُّ فِي اللهِ، وَالْبُغْضُ فِيْ عِبَادِ اللهِ، وَالْغَفْلَةُ عَنْ طَاعَةِ اللهِ*

89. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang munafiq ada tiga (3) 1. Jika bercerita/berbicara bohong, 2. Jika berjanji mengingkari, 3. Jika dipercaya berkhiyanat, tidak ada gunanya di beri nasihat.

٨٩. يَاعَلِيُّ : وَلِلْمُنَافِقِ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ : إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَ إِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا ائْتُمِنَ خَانَ وَلاَ تَنْفَعُهُ مَوْعِظَةٌ.

90. Wahai Ali ! Tanda-tanda bagi orang RIYA' (tidak ikhlash karena Allah) ada tiga (3) :

1. Ruku' dan sujudnya (Shalatnya) sempurna jika bersama orang banyak, 2.

٩٠. يَاعَلِيُّ : وَلِلْمُرَائِيْ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ: يُتِمُّ رُكُوْعَهُ وَسُجُوْدَهُ مَعَ النَّاسِ، وَيَنْقُصُهُ إِذَا صَلَّى وَحْدَهُ، وَيَنْشَطُ لِلْمَرْءِ الَّذِي

Shalatnya tidak sempurna jika shalat sendirian, 3. Dia bekerja dengan penuh gairah di hadapan orang yang memujinya, senang berdzikir di tempat sepi dan ramai.

يُثْنِي عَلَيْهِ، وَيَذْكُرُ اللهَ فِي الْخَلاَءِ وَالْمَلاَءِ.

91. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang Kumprung (orang yang sangat bodoh hingga tidak dapat membedakan antara gula dan garam) ada tiga (3):

1. Menyepelekan kewajiban yang diwajibkan oleh Allah, 2. Banyak berbicara dalam hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan dzikir kepada Allah, 3. Negetive thinking akan kebijakan Allah.

٩١. يَاعَلِيُّ : وَلِلأَحْمَقِ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ : اَلتَّهَاوُنُ فِي فَرَائِضِ اللهِ، وَكَثْرَةُ الْكَلاَمِ فِيْ غَيْرِ ذِكْرِ اللهِ، وَالطَّعْنُ فِي اللهِ.

92. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang hina ada 3 (tiga) :

1. Banyak berbohong, 2. Banyak bersumapah palsu, 3. Banyak meminta bantuan orang lain dalam kebutuhannya.

٩٢. يَاعَلِيُّ وَلِلْخَذُوْلِ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ : كَثْرَةُ الْكَذِبِ وَكَثْرَةُ الْأَيْمَانِ الْفَاجِرَةِ وَكَثْرَةُ الْحَوَائِجِ إِلَى النَّاسِ.

93. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang celaka ada 3 (tiga) :

1. Makan dari hasil yang haram, 2. menjahui Ulama', 3. Senang Sholat sendirian.

٣٩. يَاعَلِيُّ : وَلِلشَّقِيِّ ثَلاَثُ عَلاَمَاتٍ : قُوْتٌ حَرَامٌ وَاجْتِنَا بُ الْعَالِمِ وَصَلاَتُهُ لِوَحْدِهِ.

94. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang Mujrim/Penjahat (orang terlalu banyak dosa) ada 3 (tiga) : 1. Senang berbuat kerusakan, 2. Sering membahayakan orang lain, 3. menjahui nasehat.	٩٤ . يَاعَلِيُّ : وَلِلْمُجْرِمِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ: حُبُّ الْفَسَادِ وَضَرُّ الْعِبَادِ وَاجْتِنَابُ الرَّشَادِ.
95. Wahai Ali ! Tanda-tanda orang dhalim ada 3 (tiga) : 1. tidak perduli dari mana dan apa saja yang jadi makanannya 2. Memaksa-maksa jika menagih hutang, 3. Suka memukul orang / suka menempeleng orang yang ditagih jika ada kesempatan.	٩٥ . يَاعَلِيُّ : وَلِلظَّالِمِ ثَلَاثُ عَلَامَاتٍ: لَايُبَالِيْ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَأْكُلُ، وَيَقْهَرُ مَدِيْنَهُ، وَيَبْطِشُ بِهِ إِذَا أَمْكَنَهُ.

(فَصْلٌ فِي الْأَدْعِيَةِ)

(FASHAL TENTANG MACAM-MACAM DO'A)

Rasulullah SAW bersabda :

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ والسَّلَامُ:

96. Wahai Ali ! Manakala kamu masuk masjid masuklah dengan mendahulukan kaki kanan dan keluarlah kamu dari masjid dengan mendahulukan kaki kiri.	٩٦ . يَاعَلِيُّ : إِذَا دَخَلْتَ الْمَسْجِدَ فَابْدَأْ بِرِجْلِكَ الْيُمْنَى وَاطَّلِعْ بِرِجْلِكَ الْيُسْرَى.

97. Wahai Ali ! Tetaplah kamu selalu membaca surat Yasin pagi dan sore, karena sesungguhnya barang siapa membaca surat Yasin pagi dan sore niscaya dia dalam perlindungan Allah SWT.

٩٧ . يَاعَلِيُّ : عَلَيْكَ بِسُوْرَةِ يَس صَبَاحًا وَمَسَآءً فَإِنَّ مَنْ قَرَأَهَا كَذَلِكَ كَانَ فِيْ آمَانِ اللهِ.

98. Wahai Ali ! Barang siapa membaca surat Al Hasyr setiap malam niscaya dia dilindungi dari keburukan dunia akhirat.

٩٨ . يَاعَلِيُّ مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْحَشْرِ كُلَّ لَيْلَةٍ كُفِيَ شَرَّ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

99. Wahai Ali ! Barang siapa membaca surat Al Baqarah pada malam Jumu'ah maka akan terpancar cahaya terang antara langit tujuh sampai dengan di bawah 7 (tujuh lapis bumi).

٩٩ . يَاعَلِيُّ : مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْبَقَرَةِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ طَلَعَ لَهُ نُوْرٌ مَا بَيْنَ السَّمَآءِ السَّابِعَةِ إِلَى تَحْتَ الْأَرَضِيْنَ .

Dan barang siapa membaca surat Ad Dukhon dan surat Al Mulk niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya dan mengamankan dia dari fitnahnya qubur.

وَمَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الدُّخَانِ وَسُوْرَةَ الْمُلْكِ غَفَرَ اللهُ ذُنُوْبَهُ وَكُفِيَ فِتْنَةَ الْقَبْرِ.

Dan barang siapa ketika di tempat tidur membaca bagian akhir dari surat Al Kahfi niscaya memancar cahaya kemilau dari kepala sampai dengan mata kaki.

وَمَنْ قَرَأَ عِنْدَ مَضْجَعِهِ آخِرَ سُوْرَةَ الْكَهْفِ بُنِيَ لَهُ مِنَ النُّوْرِ مِنْ رَأْسِهِ إِلَى كَعْبِهِ.

Dan barang siapa membaca

وَمَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الطَّارِقِ عِنْدَ

surat At Thoriq di tempat tidurnya niscaya dicatat baginya kebaikan sejumlah bilangan bintang di langit.	مَرْقَدِهِ كُتِبَ لَهُ عَدَدَ نُجُوْمِ السَّمَآءِ حَسَنَاتٌ.
100. Wahai Ali ! Barang siapa membaca surat Al Mulk (Tabarok) dan sesudahnya membaca do'a sbb : **Allaahumma A'shimnie Bil-Islaami Qaa'iman, Wa A'shimnie Bil-Islaami Qaa'idan Wa Raaqidan, Wa Laa Tusymit Fiyya 'Aduwwan Wa Laa Haasidan, Allaahumma Innie A'Udzu Bika Min Kulli Daabbatin Anta Aakhidzun Bi Naashiyatiha, Wa As'alukal Khairal-Ladzie Bi Yadika**	١٠٠. يَاعَلِيُّ :مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْمُلْكِ وَتَلاَ بَعْدَ قِرَاءَتِهَا: اللّٰهُمَّ اعْصِمْنِيْ بِالْإِسْلاَمِ قَائِمًا وَاعْصِمْنِيْ بِالْإِسْلاَمِ قَاعِدًا وَرَاقِدًا، وَلاَ تُشْمِتْ فِيَّ عَدُوًّا وَلاَ حَاسِدًا* اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا وَأَسْئَلُكَ الْخَيْرَ الَّذِيْ بِيَدِكَ.
(Yaa Allah, Demi keagungan agama islam aku memohon lindungilah diriku dalam segala keadaan, baik dalam keadaan duduk (sadar) maupun dalam keadaan tidur/berbaring (tidak sadar), Hindarkanlah diriku dari hujatan orang-orang yang memusuhi dan iri padaku, Lindungilah aku dari marabahaya yang	كَفَاهُ اللهُ مَآ أَهَمَّهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالدَّوَابِّ.

ditimbulkan oleh makhluk ciptaanmu yang berjalan diatas bumi dan aku memohon segala bentuk anugerah kebaikan yang ada padamu).

Niscaya Allah akan melindunginya dari segala bentuk keresahan yang ditimbulkan oleh jin, manusia dan semua makhluk yang merayap diatas bumi.

101\. Wahai Ali ! Jika kamu menginginkan suatu hajat maka bacalah Ayat Kursi dan berdo'alah dalam kesusahan dan kesulitan, bacalah :

Yaa Hayyu Yaa Qayyuumu Laa Ilaaha Illaa Anta Bi Rahmatika Astaghietsu Faghfirlie Wa Ashlih-Lie Sya'nie Wa Farrij Hammie)

(Wahai Tuhan yang Maha Hidup Wahai Tuhan Yang Maha Mengatur tiada tuhan yang berhak disembah kecuali engkau dengan rahmat-MU aku mohon pertolongan, maka ampunilah aku,

١٠١. يَا عَلِيُّ : إِذَا أَرَدْتَ حَاجَةً فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ وَادْعُ اللهَ فِي الْهُمُوْمِ وَالْكُرُوبِ وَقُلْ : (يَا حَيُّ يَاقَيُّوْمُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ فَاغْفِرْلِي وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْنِي وَفَرِّجْ هَـمِّيْ) فَإِنَّ اللهَ يَكْشِفُ عَنْكَ الْهُمُوْمَ وَيُفَرِّجُ عَنْكَ الْكُرُوْبَ وَيَقْضِيْ لَكَ الْحَوَائِجَ.

perbaikilah perilakuku, berilah jalan keluar kesusahanku) niscaya Allah menghilangkan semua kesusahan, akan memberi jalan keluar semua kesulitan dan akan memberikan / mengabulkan semua hajat.

102. Wahai Ali ! Jika engkau lagi kesusahan atau suatu perkara menimpa kamu bacalah:

Subhaanaka Rabbie Laa Ilaaha Illa Anta 'Alaika Tawakkaltu Anta Rabbul 'Arsyil 'Adhim

(Maha Suci Engkau Ya Tuhanku tidak ada Tuhan yang pantas disembah selain Engkau hanya kepada-MU aku berserah diri Engkau Tuhan Arasy yang Maha Agung).

١٠٢. يَا عَلِيُّ : إِذَا أَصَابَكَ هَــمٌّ أَوْ أَمْرٌ فَقُلْ :سُبْحَانَكَ رَبِّيْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ أَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ*

103. Wahai Ali ! Perbanyaklah do'a yang telah diajarkan oleh Mala'ikat Jibriel kepadaku, do'a tsb. dibaca selamanya dalam urusan agama dunia dan akhirat.

١٠٣. يَاعَلِيُّ : أَكْثِرْ مِنَ الدُّعَآءِ الَّذِيْ عَلَّمَنِيْهِ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، وَهُوَ الدَّآئِمَةُ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

104. Wahai Ali ! Jika kamu melihat bulan sabit maka bertahlil-lah (membaca **Laa Ilaaha Illa-llaah**) 3x danbertakbirlah(membaca Allaahu Akbar) 3x dan bacalah Allahu **Akbaru Wa A'azzu Wa Aqdaru Mimmaa Akhaafu Wa Ahdzaru**.

(Allah Maha Besar dan Maha Mulia serta Maha Kuasa dari apa-apa yang aku khawatirkan dan aku takuti).

١٠٤. يَا عَلِيُّ: إِذَا رَأَيْتَ الْهِلَالَ فَهَلِّلْ ثَلَاثًا وَكَبِّرْ ثَلَاثًا وَقُلْ : اللهُ أَكْبَرُ وَأَعَزُّ وَأَقْدَرُ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ.

105. Wahai Ali ! Jika kamu bertemu orang yang kamu takuti maka bacalah do'a :

Allahumma Innie Adra'uka Fie Naharihi Wa Astakfieka Ghadlabahu Wa A'Uudzu Bika Min Syarrihi

(Yaa Allah aku jadikan perisai engkau dan aku mohon perlindungan-MU akan amarahnya serta mohon perlindungan kepada-MU dari kejahatan-nya).

١٠٥. يَاعَلِيُّ : إِذَا لَقِيتَ مَنْ تَحْذَرُهُ فَقُلْ : اللهُمَّ إِنِّي أَدْرَأُبِكَ فِي نَحْرِهِ وَأَسْتَكْفِيْكَ غَضَبَهُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ.

(فَصْلٌ فِيْ فُنُوْنٍ شَتّٰى)

(FASHAL TENTANG MACAM-MACAM HAL)

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ :

Nabi Muhammad SAW bersabda:

١٠٦. يَاعَلِيُّ : ابْدَاْ مَنْ لَقِيْتَ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ بِالسَّلَامِ يَكْتُبُ اللهُ لَكَ عِشْرِيْنَ حَسَنَةً وَرُدَّ السَّلَامَ فَاللهُ يَكْتُبُ لِمَنْ رَدَّهُ أَرْبَعِيْنَ حَسَنَةً.

106. Wahai Ali ! Mulailah memberi salam kepada setiap orang Islam yang kamu jumpai Allah akan mencatat untukmu 20 (dua puluh) kebaikan, dan jawablah salam karena Allah akan mencatat kepada setiap orang yang menjawab salam 40 (empat puluh) kebaikan.

١٠٧. يَاعَلِيُّ : إِيَّاكَ وَالْغَضَبَ فَإِنَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ وَهُوَ أَقْدَرُ مَا يَكُوْنُ عَلَيْكَ فِيْ حَالَةِ الْغَضَبِ وَإِيَّاكَ وَدَعْوَةَ الْمَظْلُوْمِ فَإِنَّ اللهَ يَسْتَجِيْبُ لَهُ وَإِنْ كَانَ كَافِرًا فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ يَاعَلِيَّ اِيَّاكَ وَالْيَمِيْنَ الْفَاجِرَةَ فَاِنَّهَا مُنْفِقَةٌ لِلسِّلْعَةِ وَمُسْحِقَةٌ لِلرِّزْقِ وَالْعُمْرِ.

107. Wahai Ali ! Takutlah kamu (jauhilah) marah, karena sesungguhnya marah itu dari syaithan dia lebih menguasai apa-apa yang ada padamu (akalmu) ketika dalam keadaan marah, dan takutlah akan do’a orang yang teraniaya, sesungguhnya Allah akan mengabulkan do’anya walaupun dia orang kafir, soal kekafirannya itu urusan dia.

Wahai Ali, Takutlah engkau pada sumpah palsu, karena sumpah palsu dapat menghanguskan modal dan menghancur leburkan / menyumbat jalan rizki dan umur.

108. Wahai Ali ! Barang siapa memerintahkan yang ma'ruf (kebaikan) dan melarang yang munkar (keburukan) Allah akan mengalahkan musuh-musuhnya dan barang siapa jujur dalam segala urusannya, Allah murka karena amarahnya, jika ada anak yatim menangis maka terguncanglah Arasy lalu diperintahkan kepada mala'ikat Jibriel : Luaskanlah neraka untuk orang yang membuat anak yatim menangis, dan luaskanlah surga bagi orang yang membuat anak yatim dapat tertawa.

١٠٨. يَاعَلِيُّ مَنْ أَمَرَ بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ أَرْغَمَ اللهُ أَنْفَ عَدُوِّهِ وَمَنْ صَدَقَ فِيْ أُمُوْرِهِ غَضَبَ اللهُ لِغَضَبِهِ وَإِذَا بَكَى الْيَتِيْمُ اهْتَزَّ الْعَرْشُ، فَيُقَالُ : يَاجِبْرِيْلُ وَسِّعِ النَّارَ لِمَنْ أَبْكَاهُ وَوَسِّعِ الْجَنَّةَ لِمَنْ أَضْحَكَهُ.

109. Wahai Ali ! Agama itu nashihat untuk menjelaskan tentang tauhid kepada Allah, dan tentang keteladanan Rasulullah SAW serta tentang perilaku orang-orang yang beriman.

١٠٩. يَاعَلِيُّ : اَلدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ لِلّٰهِ وَلِرَسُوْلِهِ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ.

110. Wahai Ali ! Tujuh (7) golongan dari ummatku akan masuk surga : 1) Pemuda yang bertaubat, 2) Orang yang bersedekah sirri (secara sembunyi-sembunyi) 3) Orang yang selalu menunaikan Shalat Dluha, 4) Orang yang bila kehilangan hartanya lebih ringan dari pada dia kehilangan sekali Shalat berjama'ah dengan imam, 5) Orang yang menangis karena takut kepada Allah SWT, 6) Orang yang diajak kencan wanita berkedudukan kemudian dia berkata aku takut kepada Allah, 7) Orang yang selalu dekat dengan ulama' di dalam majlis pengajiannya.

١١٠. يَاعَلِيُّ: سَبْعَةٌ مِنْ أُمَّتِي فِي الْجَنَّةِ: شَابٌّ تَائِبٌ، وَمَنْ تَصَدَّقَ سِرًّا، وَمَنْ يُؤَدِّي صَلاَةَ الضُّحَى، وَمَنْ كَانَ ذَهَابُ مَالِهِ أَهْوَنُ عَلَيْهِ مِنْ فَوَاتِ صَلاَةٍ وَاحِدَةٍ مَعَ الْإِمَامِ، وَمَنْ دَمَعَتْ عَيْنَاهُ مِنْ خَشْيَةِ اللهِ،وَمَنْ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصَبَةٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللهَ، وَمَنْ زَاحَمَ الْعُلَمَآءَ فِيْ مَجْلِسِهِمْ.

111. Wahai Ali ! Barang siapa menuntun orang buta dengan tangan kirinya niscaya tangan kanannya (kebaikannya) di tangan kananmu.

١١١. يَاعَلِيَّ: مَنْ أَرْشَدَ الْأَعْمَى بِيَدِهِ الْيُسْرَى جَآءَ يَمِيْنُهُ فِيْ يَمِيْنِكَ.

112. Wahai Ali ! Jika manusia dalam keadaan sekarat maka ruas-ruas tulangnya saling memberi salam(perpisahan) satu

١١٢. يَاعَلِيُّ : إِذَا كَانَ الْإِنْسَانُ فِيْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ فَإِنَّ مَفَاصِلَهُ تُسَلِّمُ عَلَى بَعْضٍ تَقُوْلُ السَّلاَمُ

عَلَيْكَ فَانِّ مُتُّ وَكَذَا الشَّعْرَةُ الْبَيْضَآءُ عَلَى الشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ.

dengan yang lain, demikian pula rambut yang sudah memutih memberi salam kepada rambut yang masih hitam.

١١٣. يَاعَلِيُّ : احْفَظْ وَصِيَّتِي كَمَا حَفِظْتُهَا عَنْ جِبْرِيْلَ عَنْ رَبٍّ تَقَدَّسَتْ أَسْمَآئُهُ وَلاَ إِلَهَ غَيْرُهُ.

113. Wahai Ali ! Jaga dan hafalkanlah washiyatku ini sebagaimana aku menjaganya dari Mala'ikat Jibriel dari Allah SWT Maha Suci Asma-asma Allah dan tidak ada Tuhan yang patut disembah selain DIA.

(تَمَّ الْكِتَابُ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ أَوَّلاً وَآخِرًا)

(Selesai kitab ini diterjemah segala pujian bagi Allah Awwal Akhir)

يوم الأربعآء السادس من ذي الحجة سنة ألف وأربع مائة وسبعة وعشرين من هجرة سيد المرسلين

Hari Rabu, 06 Dzil Hijjah 1427 H / 27 Januari 2007 M. Semoga bermanfa'at bagi agama dunia dan akhirat.

(الفقير إلى فضل الرب الغني محمد سعد الله روياني)

Diterjemah oleh

(HM. Sa'dullah Rouyani)